

**ANALISIS KEPUASAN PEMBELAJARAN MAHASISWA AKUNTANSI STIE
YKPN BERBASIS *INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY***

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

ISMU ILHAM ISTIARNO

NIM: 1119 30655

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2024

Surat pengesahan

TUGAS AKHIR

ANALISIS KEPUASAN PEMBELAJARAN MAHASISWA AKUNTANSI STIE YKPN BERBASIS *INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY*

Dipersiapkan dan disusun oleh:

ISMU ILHAM ISTIARNO

No Induk Mahasiswa: 111930655

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Jumat tanggal 26 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing


Frasto Biyanto, Dr., M.Si., Ak., CA.

Penguji


Deden Iwan Kusuma, Drs., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 26 Januari 2024
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



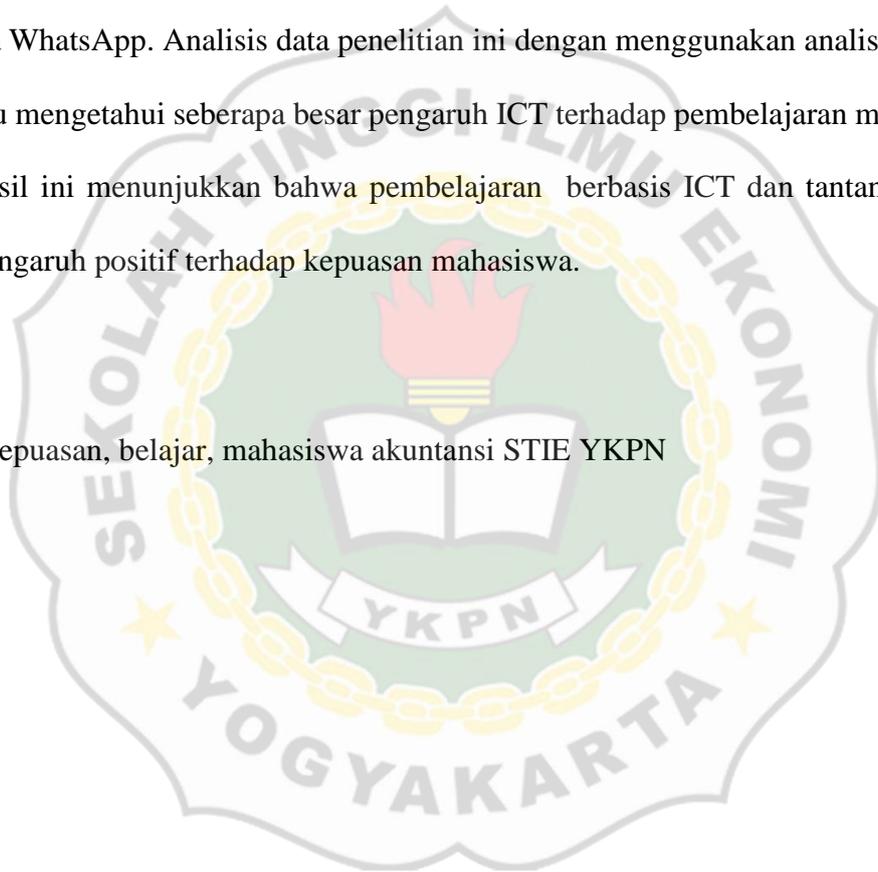
Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah mahasiswa akuntansi STIE YKPN merasa puas terhadap sistem berbasis *Information and communication technology*. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data primer berupa kuesioner yang di sebarakan melalui media WhatsApp. Analisis data penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi berganda yaitu mengetahui seberapa besar pengaruh ICT terhadap pembelajaran mahasiswa akuntansi. Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis ICT dan tantangan atau kendala berpengaruh positif terhadap kepuasan mahasiswa.

Kata kunci : kepuasan, belajar, mahasiswa akuntansi STIE YKPN

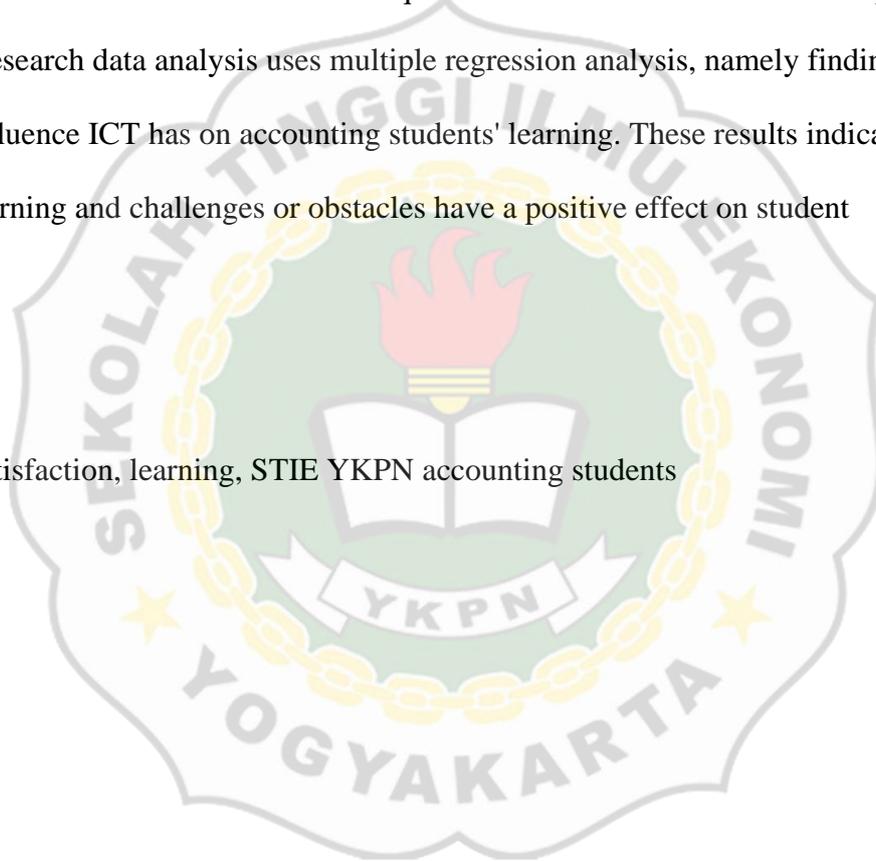


PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

The aim of this research is to find out whether STIE YKPN accounting students feel satisfied with information and communication technology based systems. This research uses primary data collection in the form of a questionnaire distributed via WhatsApp media. This research data analysis uses multiple regression analysis, namely finding out how much influence ICT has on accounting students' learning. These results indicate that ICT-based learning and challenges or obstacles have a positive effect on student satisfaction.

Keywords: satisfaction, learning, STIE YKPN accounting students



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Latar Belakang

Di perguruan tinggi, mahasiswa merupakan unsur utama yang terlibat dalam proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar, mahasiswa merupakan subjek sekaligus objek, dan merekalah yang menjadi mayoritas dalam pelayanan yang diberikan oleh perguruan tinggi tempat mereka mengikuti perkuliahan. Kinerja anak dalam belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk layanan pendukung yang berkualitas tinggi, memuaskan, dan menyenangkan bagi siswa serta guru dan lingkungan akademik. Apabila tidak ada pelayanan yang menyenangkan baik bagi tenaga kependidikan maupun dosen, maka sarana, prasarana, dan dosen yang unggul tidak dapat menumbuhkan gairah belajar. STIE YKPN adalah sekolah bisnis yang ada di Yogyakarta. STIE YKPN menyelenggarakan program Sarjana (S1) yang meliputi program studi akuntansi dan program studi manajemen. STIE YKPN meluluskan ekonom perwira yang siap menjadi professional ataupun pebisnis. STIE YKPN sudah menerapkan sistem pembelajaran berbasis ICT yang digunakan saat pembelajaran mahasiswa melalui *website*. Berdasarkan uraian diatas, solusi yang akan ditulis dan diangkat dalam penulisan laporan ini berjudul “ **Analisis Kepuasan Pembelajaran Mahasiswa Akuntansi STIE YKPN Berbasis *Information And Communication Technology***”

Landasan Teori

Information and Communication Technology (ICT)

Information and Communication Technology (ICT) adalah kata luas yang mencakup isu-isu teknis yang berkaitan dengan pemrosesan dan ekspresi informasi. *Information and communication technology (ICT)* digunakan di berbagai industry, antara lain perdagangan, Perindustrian, dan pendidikan. Menurut kutipan dari Purwantoro dkk

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tentang nilai kompetensi bidang pendidikan berbasis *information and communication technology* (ICT). Teknologi komunikasi mencakup segala bentuk penggunaan alat yang terhubung dengan pemrosesan data dan transfer data dari perangkat ke perangkat. Segala sesuatu yang berkaitan dengan administrasi, manipulasi, dan penggunaan informasi sementara

Pembelajaran Mahasiswa

Zainal Asril “ciri utama bahwa guru memiliki keterampilan menjelaskan adalah menyampaikan informasi yang terencana dengan baik, di sajikan dengan benar serta urutan yang cocok”. Untuk meningkatkan efektivitas menyampaikan isi pembelajaran digunakan media atau alat pembelajaran. Seringkali proses belajar mengajar dihadapkan pada materi yang abstrak dan asing khususnya dalam pembelajaran yang dapat divisualisasikan, didengar dan dilihat agar mudah dipahami.

Kepuasan Mahasiswa

Kepuasan bisa menjadi proses yang sederhana atau rumit dalam situasi ini peran masing-masing individu dalam pertemuan layanan sangatlah penting dan menentukan kepuasan yang berkembang. Berdasarkan posisi di atas jika dikaji melalui kacamata perilaku konsumen, istilah kepuasan menjadi sebuah konsep yang kompleks. Ketika konsumen mengevaluasi sesuatu, mereka lebih cenderung kecewa dengan layanan dibandingkan dengan produk. Mereka juga aktif dalam proses pembuatan layanan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penelitian Terdahulu

Aisyah, (2013) mengenai Tingkat Penguasaan Dan Penggunaan ICT (*Information and Communication Technology*) Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Tingkat penggunaan ICT cukup tinggi, terbukti dengan kepemilikan alat berbasis IT yang cukup tinggi pemahaman terhadap komputer dan internet selama lebih dari tahun mayoritas siswa 64,35% mengakses internet setiap hari dan pemanfaatan internet untuk mencari informasi mengenai tugas perkuliahan tingkat penguasaan 91,0 program Microsoft Office merupakan aplikasi komputer yang baik namun pengetahuan tentang program lain khususnya software akuntansi dan statistika masih kurang memadai.

Prasetya, (2022) juga melakukan penelitian mengenai Analisis Kepuasan Mahasiswa Akuntansi Terhadap edukasi online dan *platform E-Learning*. Studi pertama menunjukkan bahwa tingkat penggunaan TIK di kalangan mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta cukup tinggi, dengan mayoritas mahasiswa mengakses internet setiap hari untuk keperluan akademik. Namun penguasaan mereka terhadap *software* tertentu, khususnya *software* akuntansi dan statistik, masih kurang. Para siswa bersikap netral mengenai kepuasan mereka terhadap penyediaan keterampilan TI/perangkat lunak, dan mereka mengharapkan peningkatan fasilitas fisik, konten TI, pembaruan perangkat lunak, optimalisasi e-learning, dan pelatihan TI. Penelitian kedua menggunakan *Technology Acceptance Model* untuk mengetahui puas tidaknya mahasiswa terhadap sistem pembelajaran.

Kemudian Widodo., et.al. (2022) juga melakukan penelitian mengenai Membentuk Karakter Mahasiswa Melalui Habitiasi Berbasis Ict (*Information,*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Communication, And Technology) Di Masa Pandemi Covid-19. Hasil Penelitian menunjukkan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa mempraktikkan karakter setiap hari sehingga menjadi kebiasaan. Mahasiswa juga merasa senang melakukan praktik tersebut karena mahasiswa merasakan ada peningkatan kualitas.

Nugraheni, (2013) penelitian yang dilakukan mengenai Peningkatan Kemandirian Belajar Matematika Melalui Pemanfaatan Media Berbasis *Information and Communication Technology* (Ptk Pada Siswa Kelas X Smk Prawira Marta Kartasura Tahun Ajaran 2012/2013). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis ICT dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan self-directed learning siswa, yang ditunjukkan dengan meningkatnya indikator-indikator *self-directed learning*, seperti kemampuan menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh guru, kemampuan mengatasi kesulitan dalam memahami bahan ajar, percaya diri terhadap kemampuan diri, dan kemampuan mengatur diri. Demikian pula, penggunaan teknologi dalam pendidikan akuntansi terbukti berdampak positif terhadap hasil pembelajaran. Namun penelitian ini juga menyarankan bahwa pengembangan bahan ajar dan media berbasis TIK masih perlu perbaikan dari segi substansi, tampilan, dan kepraktisan operasional.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Tingkat Kepuasan Mahasiswa Akuntansi Terkait dengan Pembelajaran Berbasis *Information And Communication Technology* (ICT)

Media pembelajaran *Information and Communication Technology* (ICT) merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran di kelas dan di luar kelas serta dapat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dimanfaatkan untuk pengerjaan tugas mahasiswa. ICT yang dimaksudkan dalam tulisan ini adalah *handphone*, PC, LCD dan internet. (Hamdanah, 2019).

Bidang pendidikan telah mengalami transformasi luar biasa sebagai akibat dari kemajuan teknologi. Akuntansi termasuk akuntansi keuangan dan manajerial, audit, dan perpajakan telah terkena dampak signifikan oleh peralihan dari pemrosesan informasi Perusahaan secara manual ke berbasis komputer. Perangkat lunak akuntansi yang berbeda memudahkan menghasilkan data yang dibutuhkan yaitu, data yang akurat, tepat waktu, relevan, komprehensif, dapat dipahami, dan teruji. Salah satu kompetensi yang ditawarkan kepada mahasiswa program studi akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta adalah penguasaan komputer dan pengoperasian software akuntansi. Ada banyak kelas yang mengajarkan siswa bagaimana memanfaatkan perangkat lunak, namun penting untuk menilai seberapa baik kurikulum program studi akuntansi meningkatkan kemahiran siswa dalam teknologi informasi. Salah satu yang berguna untuk mengevaluasi efektivitas program ini adalah persepsi mahasiswa, yang ditunjukkan oleh tingkat kepuasan mereka. (Aisyah, 2013).

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diturunkan hipotesis:

H₁: Pembelajaran Berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) Berpengaruh Terhadap Tingkat Kepuasan Mahasiswa Akuntansi Di STIE YKPN.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengaruh Tantangan atau Kendala yang Dihadapi Mahasiswa Akuntansi STIE YKPN dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Berbasis *Information And Communication Technology* (ICT)

Teknologi informasi dan komunikasi (ICT) telah menjadi alat bantu dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Namun, pemanfaatan ICT dalam pendidikan masih belum optimal dan terdapat beberapa kendala penerapan ICT dalam pendidikan. Menurut Mahmud (2008) tantangan penerapan ICT dalam pendidikan meliputi Kondisi pemanfaatan IT dalam bidang pendidikan pada saat ini, baru memasuki tahap mempelajari kemungkinan untuk pengembangan dan penerapan IT tersebut. Secara teori, terdapat banyak manfaat dan kemudahan yang dapat dirasakan dengan pemanfaatan IT. Namun dalam kondisi nyata, kenapa pemanfaatan IT dalam bidang pendidikan masih belum optimal? Hal ini disebabkan karena terdapat beberapa kendala penerapan IT di bidang akademik.

Penerapan TIK di sektor pendidikan terhambat oleh distribusi infrastruktur yang tidak merata yang merupakan permasalahan pertama yang harus segera diatasi oleh pemerintah. Tanpa infrastruktur ini, penerapan TIK di sektor pendidikan hanya tinggal angan-angan belaka. Dalam pemanfaatan TIK dalam industri pendidikan, infrastruktur memainkan peran penting sebagai titik awal dan modal utama. Ada kecenderungan saat ini dimana TIK hanya terbatas pada bidang tertentu saja. Pasalnya, masih banyak tempat yang belum memiliki layanan telepon, apalagi koneksi internet. Sumber daya manusia yang lebih baik sebenarnya sangat mungkin terjadi di wilayah ini. Hal ini merupakan suatu hal yang mengkhawatirkan karena potensi sumber daya

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

manusia yang dimiliki daerah akan terbuang dan tidak dapat dimanfaatkan untuk kemajuan bangsa Indonesia secara keseluruhan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Sawitri.,et al, (2019) mengenai hambatan dan tantangan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dalam pelaksanaannya pembelajaran berbasis TIK menemui banyak tantangan dan hambatan. Salah satu yang menjadi tantangan sekaligus hambatan dalam penerapan pembelajaran berbasis TIK adalah Belum meratanya infrastuktur yang mendukung penerapan TIK di bidang pendidikan merupakan permasalahan awal yang harus segera diselesaikan oleh pihak yang berwenang, karena tanpa adanya infrastruktur yang mendukung maka penerapan TIK di bidang pendidikan hanya akan menjadi impian semata.

Dalam konteks penelitian ini, hipotesis menyatakan bahwa tantangan dan kendala yang dihadapi oleh mahasiswa Akuntansi di STIE YKPN saat mengimplementasikan pembelajaran berbasis ICT dapat mempengaruhi pengalaman belajar mereka dan pada akhirnya, menjadi penyebab terhadap kesalahan atau tidak dalam meningkatkan kepuasan mereka. Mahasiswa akuntansi STIE YKPN memiliki tingkat penggunaan ICT yang cukup tinggi, namun penguasaan terhadap beberapa program, khususnya perangkat lunak akuntansi dan statistik, masih belum memadai. Selain itu, mahasiswa mengantisipasi peningkatan fasilitas fisik, lebih banyak sumber daya IT, peningkatan perangkat lunak, penjangkauan, dan peningkatan e-learning. Tantangan dan kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis ICT mencakup kurangnya integrasi program-program tertentu ke dalam kurikulum, serta kepuasan

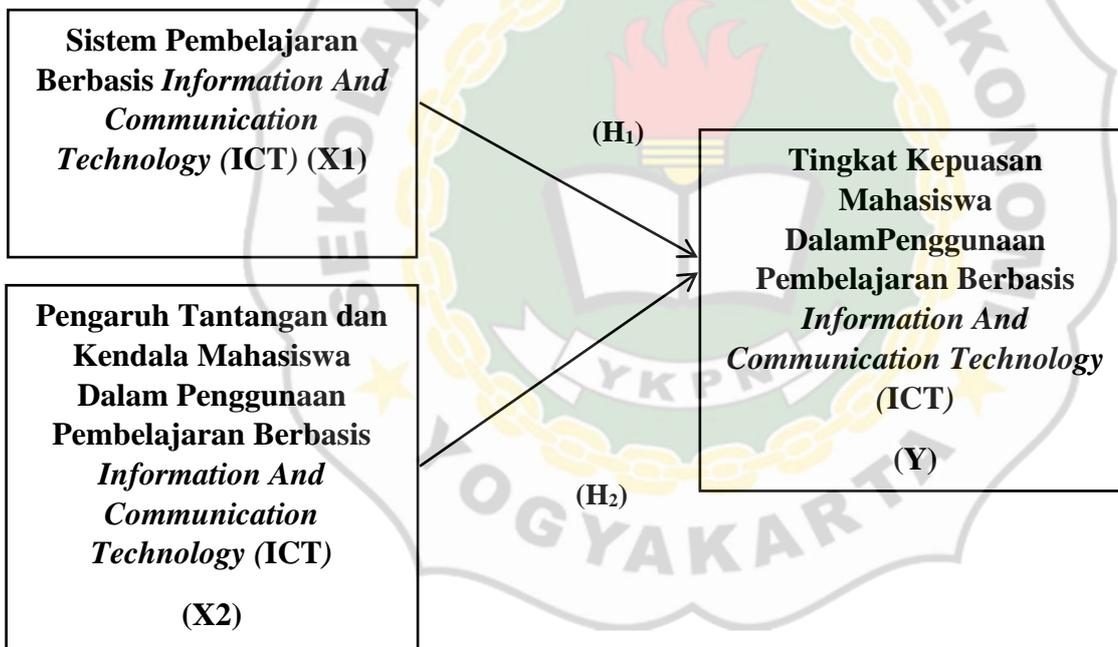
PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mahasiswa terkait pembekalan ketrampilan teknologi informasi/*software*, fasilitas, dan sosialisasi *e-learning*.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diturunkan hipotesis:

H₂: Pengaruh Tantangan dan Kendala yang di hadapi Mahasiswa Akuntansi STIE YKPN dalam sistem berbasis *Information And Communication Technology* berpengaruh terhadap Kepuasan Pembelajaran Mahasiswa

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi aktif STIE YKPN di Yogyakarta. Jumlah populasi dalam penelitian diharapkan dapat memberikan informasi jumlah mahasiswa STIE YKPN di Yogyakarta. Sedangkan sampel penelitian yang digunakan pengambilan sampel acak sederhana dilakukan langsung dari poulasi acak

Variabel Penelitian

Variabel independen (Sekaran 2017) muncul setelah variabel dependen dapat mempengaruhi baik secara positif maupun negatif. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah *Information And Communication Technology* (ICT).

Metode dan Teknik Analisis Data

Pendekatan analisi kuantitatif ini diatasi dengan menggunakan sistem SEM/PLS versi 3.29 yang memungkinkan data yang dikumpulkan disertifikasi benar dan dipertanyakan. Prosedur analisis data dilakukan melalui tiga tahapan yaitu pengukuran/outer model, pengujian structural/inner model, dan pengujian hipotesis model.

Model Pengukuran (*Outer Model*)

Uji Validitas

a. Validitas konvergen

Setiap item pertanyaan dijelaskan oleh konvergensi ini. Mewakili tren besarnya variabel. Akibatnya hanya elemen pertanyaan saja yang sangat signifikan > 2 kali standar eror dari pernyataan variabel penelitian. Konvrgensi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

diperoleh nilai AVE setiap variabel $> 0,5$ dan setiap proses memiliki nilai $> 0,5$ (Ghozali, 2012)

b. Validitas diskriminan

Validitas menunjukkan apakah suatu variabel berbeda secara signifikan dengan variabel lainnya. Uji validitas diskriminan dinyatakan lulus jika nilai korelasi dengan variabel itu besar dari keseluruhan korelasi variabel lainnya. Teknik lain untuk melakukan uji validitas diskriminan adalah dengan melihat skor cross-loading yang lebih besar dibandingkan skor korelasi elemen ekspresi dengan variabel lain., (Ghozali 2012)

Uji Realibilitas

Ada dua Teknik untuk menguji ketergantungan PLS, yaitu *Cronbach's Alpha* (α) dan *composite reliability*. (α) menilai batas bawah nilai keandalan *build*. (α) mengukur nilai reliabilita terkecil suatu variabel, sehingga nilai $\alpha > 0,6$.

Uji Model Struktural (*Inner Model*)

a. *R-Squared*

Sebelum memperkirakan acuan skematis, terlebih dahulu menghitung *R-squared* setiap variabel laten dependen, yang mewakili potensi prediktifnya, menggunakan sampel struktural. Nilai *r-squared* digunakan untuk menguji model struktural dan menentukan uji *goodness-fit* model. Terlepas dari apakah mempunyai dampak signifikan atau tidak, perubahan nilai *r-squared* dapat dimanfaatkan untuk menilai dampak variabel independen eksklusif terhadap

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

variabel dependen. Model yang kuat ditunjukkan dengan nilai r-squared sebesar 0,67 model sedang sebesar 0,33 dan model lemah sebesar 0,19. (Ghozali, 2015)

b. *F-Squared*

Untuk menilai kualitas model digunakan uji *F-squared*. F-kuadrat 0,2, 0,15 dan 0,35 dapat diinterpretasikan sebagai petunjuk kuat, sedang, atau tinggi pengaruh struktural variabel prediktor laten. (Gozali, 2011)

c. *Variance Inflation Factor (VIF)*

Dalam model regresi berganda, *Variance Inflation Factor* (VIF) menghitung derajat multikolinearitas antar variabel independen. Menemukan multikolinearitas sangat penting karena, bertentangan dengan kepercayaan umum, multikolinearitas meningkatkan signifikansi statistik variabel independen dibandingkan kekuatan model. Saat membangun model dan memilih variabel independen, VIF yang menunjukkan adanya korelasi antar variabel yang perlu diperhitungkan.

d. *Standardized Root Mean Square Residual (SRMR)*

SRMR didefinisikan menjadi disparitas antara hubungan yang di amati dan contoh metiks hubungan tersirat, dengan demikian memungkinkan dibuat untuk mengukur homhenitas antara hubungan yang diamati dan yang diperlukan menjadi ukuran mutlak untuk kriteria kesesuaian. Nilai berdasarkan 0,10 atau 0,08 dipercaya cukup.

e. *Predictive Relevance(Q²)*

Menilai R-Squared, relevansi prediktif model PLS dengan acuan struktural juga dinilai. Apabila variabel laten independen mempunyai nilai Q-Squared yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

lebih besar dari nol (0), maka hal tersebut signifikan secara prediktif terhadap variabel laten dependen yang dipengaruhinya (Sholihin 2013).

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dengan *software* SEM dan Smart PLS 3.29. Selain untuk mendukung teori, penggunaan model SEM memperjelas hubungan antar variabel laten (Ghozali, 2012). Periksa nilai koefisien jalur yang ditentukan oleh uji acuan internal untuk menguji hipotesis. Apabila nilai t-statistik suatu hipotesis lebih tinggi dari t-tabel 2 ($\alpha 5\%$), maka dianggap diterima atau terbukti. Artinya hipotesis diterima jika nilai t-statistiknya $>$ t-tabel.

Model Pengukuran Atau Outer Model

Validitas konvergen

Validitas konvergen merupakan tes yang menggambarkan hubungan antara item reflektif dan variabel laten disebut validitas konvergen. Apabila nilai loading factor suatu indikator lebih besar dari 0,700 maka dianggap memuaskan. Setiap indikasi atau bobot item sebagai ukuran setiap variabel ditampilkan dengan nilai *loading factor*. Apabila suatu indikator mempunyai loading factor yang tinggi, hal ini menunjukkan bahwa variabel yang mendominasi diukur oleh indikator tersebut.

Berdasarkan tabel dan grafik hasil uji validitas diatas tersebut ada beberapa item pertanyaan indikator kuesioer yang tidak valid, maka dari itu pertanyaan indikator kuesioer yang tidak valid tersebut harus dikeluarkan dari penelitian, sehingga hasil uji validitas setelah pengeluaran pertanyaan indikator kuesioer yang tidak valid tersebut adalah sebagai berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Model pengukuran (Outer Model)

Validitas konvergen

Tes yang menggambarkan hubungan antara item reflektif dan variabel laten disebut validitas konvergen. Apabila nilai loading factor suatu indikator lebih besar dari 0,700 maka dianggap memuaskan. Setiap indikasi atau bobot item sebagai ukuran setiap variabel ditampilkan dengan nilai loading factor. Apabila suatu indikator mempunyai loading factor yang tinggi, hal ini menunjukkan bahwa variabel yang mendominasi diukur oleh indikator tersebut.

Validitas diskriminan

a. *Cross Loading*

Untuk memastikan bahwa satu konstruk memiliki korelasi yang lebih tinggi dengan item pengukuran dibandingkan yang lain, nilai cross loading setiap konstruk dinilai. Lebih dari 0,7 merupakan nilai cross loading yang diharapkan (Ghozali dan Latan, 2015).

Composite Reliability

Nilai Cronbach's alpha dan nilai reliabilitas komposit dari blok indikator yang menilai konstruk diperiksa dalam pemeriksaan reliabilitas komposit. Jika suatu konstruk memiliki nilai reliabilitas komposit lebih besar dari 0,700, nilai Average Variance Extracted (AVE) lebih besar dari 0,500, dan nilai Cronbach's alpha yang direkomendasikan lebih besar dari 0,600, maka konstruk tersebut dianggap dapat dipercaya.

Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas diperlukan untuk variabel manifes dalam blok. Hal ini dapat diuji dengan menggunakan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Jika

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tidak terjadi multikorelasi maka nilai VIF kurang dari 5. Biasanya pengujian VIF digunakan untuk menilai model pengukuran setiap indikator. Hasil uji VIF ditampilkan pada Tabel 4.5 di bawah ini:

Uji *R Square*

Nilai (*R-square adjusted*) untuk variabel Tingkat Kepuasan Mahasiswa dalam penggunaan pembelajaran berbasis ICT (Y) sebesar 0,647 atau 64,7%. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa variabel Tingkat Kepuasan Mahasiswa dalam penggunaan pembelajaran berbasis ICT (Y) dapat dijelaskan oleh variable Sistem Pembelajaran Berbasis ICT (X1) dan Tantangan dan Kendala Mahasiswa dalam penggunaan pembelajaran berbasis ICT (X2) sebesar 64,7% sedangkan sisanya sebesar 35,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian.

Uji *Q Square*

Q Square :

$$Q^2 = 1 - SSE/SSO$$

$$Q^2 = (0.368)$$

$$Q^2 = 36,8\%$$

Nilai relevansi prediktif yang ditentukan melalui uji Q^2 adalah 36,8% (besar) atau 0,368. Fakta bahwa 36,8% keragaman data dapat diperhitungkan oleh model menunjukkan bahwa model tersebut dianggap realistis. Sebaliknya, kesalahan atau variabel tambahan yang tidak dimasukkan dalam model penelitian menyumbang sisanya sebesar 63,2%.

Uji *F Square*

- a. Variabel Sistem Pembelajaran Berbasis ICT (X1) terhadap Tingkat Kepuasan Mahasiswa Dalam Penggunaan Pembelajaran Berbasis ICT (Y) = 0.128, maka pengaruh yang lemah dari variabel eksogen terhadap endogen

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

b. Variabel Tantangan dan Kendala Mahasiswa Dalam Penggunaan Pembelajaran Berbasis ICT (X2) terhadap Tingkat Kepuasan Mahasiswa Dalam Penggunaan Pembelajaran Berbasis ICT (Y) = 0.348, maka pengaruh yang sedang dari variabel eksogen terhadap endogen

Uji Hipotesis

uji t pengaruh variabel Sistem Pembelajaran Berbasis ICT (X1) terhadap Tingkat Kepuasan Mahasiswa Dalam Penggunaan Pembelajaran Berbasis ICT (Y) $0,002 < 0,050$ sedangkan nilai t hitung $3.148 > t$ tabel (1.96), maka H1 diterima yang artinya Pembelajaran Berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) Berpengaruh Terhadap Tingkat Kepuasan Mahasiswa Akuntansi di STIE YKPN.

Berdasarkan tabel uji t diatas pengaruh variabel Tantangan dan Kendala Mahasiswa Dalam Penggunaan Pembelajaran Berbasis ICT (X2) terhadap Tingkat Kepuasan Mahasiswa Dalam Penggunaan Pembelajaran Berbasis ICT (Y) $0,000 < 0,050$ sedangkan nilai t hitung $5.243 > t$ tabel (1.96), maka H2 diterima artinya Tantangan dan Kendala yang di hadapi Mahasiswa Akuntansi STIE YKPN dalam sistem berbasis *Information And Communication Technology* berpengaruh terhadap Kepuasan Pembelajaran Mahasiswa.

1.1 Pembahasan

1.1.1 Pengaruh Sistem Pembelajaran Berbasis ICT (X1) terhadap Tingkat Kepuasan Mahasiswa Dalam Penggunaan Pembelajaran Berbasis ICT (Y)

Media pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi atau disingkat TIK adalah alat yang menunjang pembelajaran siswa baik di dalam maupun di luar kelas dan dapat digunakan untuk menyelesaikan tugas. Ponsel, laptop, LCD, dan internet merupakan gadget TIK yang dibahas dalam artikel ini. (Hamdanah, 2019).

Berdasarkan tabel uji t diatas pengaruh variabel Sistem Pembelajaran Berbasis ICT (X1) terhadap Tingkat Kepuasan Mahasiswa Dalam Penggunaan Pembelajaran Berbasis ICT (Y) $0,002 < 0,050$ untuk nilai t hitung sebesar $3.148 > t$ tabel (1.96),

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

artinya H1 diterima yang berarti Pembelajaran Berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) Berpengaruh Terhadap Tingkat Kepuasan Mahasiswa Akuntansi di STIE YKPN.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Aisyah, 2013). Sektor korporasi dan pendidikan telah mengalami transformasi besar sebagai akibat dari kemajuan teknologi. Akuntansi, termasuk akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, audit, dan pajak, telah terkena dampak signifikan oleh peralihan dari pemrosesan informasi perusahaan secara manual ke berbasis komputer. Perangkat lunak akuntansi yang berbeda memudahkan menghasilkan data yang dibutuhkan yaitu, data yang akurat, tepat waktu, relevan, komprehensif, dapat dipahami, dan teruji. Keterampilan yang diberikan kepada mahasiswa program studi akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta salah satunya adalah kemampuan komputer dan pengoperasian perangkat lunak. Ada banyak kelas yang mengajarkan siswa bagaimana memanfaatkan perangkat lunak, namun penting untuk menilai seberapa baik kurikulum program studi Akuntansi meningkatkan kemahiran siswa dengan teknologi informasi. Tingkat kepuasan yang ditunjukkan oleh siswa dapat digunakan sebagai proksi penilaian mereka terhadap kemandirian kurikulum.

1.1.2 Pengaruh Tantangan dan Kendala Mahasiswa Dalam Penggunaan Pembelajaran Berbasis ICT (X2) terhadap Tingkat Kepuasan Mahasiswa Dalam Penggunaan Pembelajaran Berbasis ICT (Y)

Teknologi informasi dan komunikasi (ICT) telah menjadi alat bantu dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Namun, pemanfaatan ICT dalam pendidikan masih belum optimal dan terdapat beberapa kendala penerapan ICT dalam pendidikan. Menurut Mahmud (2008:13) tantangan penerapan ICT di pendidikan baru mulai mengkaji potensi penciptaan dan penerapan TI, termasuk kondisi penggunaan TI di sektor pendidikan saat ini. Secara teori, pemanfaatan TI mempunyai banyak keuntungan dan kemudahan. Oleh karena itu, mengapa TI masih belum dimanfaatkan secara maksimal di sektor pendidikan dalam keadaan sebenarnya? Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa mengintegrasikan TI dalam sektor pendidikan penuh dengan kesulitan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan tabel uji t diatas pengaruh variabel Tantangan dan Kendala Mahasiswa Dalam Penggunaan Pembelajaran Berbasis ICT (X2) terhadap Tingkat Kepuasan Mahasiswa Dalam Penggunaan Pembelajaran Berbasis ICT (Y) $0,000 < 0,050$ untuk nilai t hitung sebesar $5.243 > t$ tabel (1.96), maka H2 diterima artinya Tantangan dan Kendala yang di hadapi Mahasiswa Akuntansi STIE YKPN dalam sistem berbasis *Information And Communication Technology* berpengaruh terhadap Kepuasan Pembelajaran Mahasiswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian, berikut adalah kesimpulan penting dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Pengaruh pembelajaran berbasis ICT (H1) Berpengaruh terhadap tingkat kepuasan mahasiswa, sehingga hipotesis berpengaruh positif terhadap kepuasan pembelajaran
- 2) Pengaruh tantangan dan kendala mahasiswa dalam penggunaan pembelajaran berbasis ICT (H2) berpengaruh terhadap kepuasan pembelajaran mahasiswa, sehingga hipotesis berpengaruh positif terhadap kepuasan pembelajaran

Saran

- 1) Peneliti rekomendasi bagi mahasiswa dan peneliti selanjutnya (terutama yang berminat pada penelitian serupa) berdasarkan temuan penelitian, khususnya dalam pengujian kuesioner. Rekomendasi ini memungkinkan mereka untuk meninjau kembali indikator-indikator yang akan digunakan dan meminimalkan kemungkinan banyak indikator dihapus. Masukan dan saran para ahli juga harus dilaksanakan guna memperkuat indikator-indikator pada variabel-variabel yang dimaksud. Selain itu, diperlukan lebih banyak variabel dan indikator untuk memungkinkan pemeriksaan yang lebih menyeluruh dan mendalam terhadap tuntutan dan penilaian pengguna sistem.
- 2) Pusat Teknologi Informasi dan Basis Data yang bertugas menciptakan ICT hendaknya terus melakukan perbaikan untuk meningkatkan kepuasan pengguna akhir sistem, khususnya jurusan akuntansi dan staf administrasi STIE YKPN.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

Skripsi/disertasi

- Mimin Nur Aisyah. (2013). "Tingkat Penguasaan Dan Penggunaan ICT (Information And Communication Technology) Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wahyu Prasetya, Imam. (2022). Analisis Kepuasan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Sistem Pembelajaran *Daring/E-Learning*. <http://repositorybaru.stieykpn.ac.id/>
- Nugraheni Hermin, Masduki. (2013). "Peningkatan Kemandirian Belajar Matematika Melalui Pemanfaatan Media Berbasis *Information And Communication Technology* (Ptk Pada Siswa Kelas X Smk Prawira Marta Kartasura Tahun Ajaran 2012/2013).
- Musmini & Gede Adi. (2012). "Pengembangan Perangkat Visualisasi Komputer Sistem kuntansi Berbasisict Dengan Model Pembelajaran berpendekatan CTL
- Suleman, D., Zuniarti, I. dan Sabil (2019) "Consumer Decisions toward Fashion Product Shopping in Indonesia: The effects of Attitude, Perception of Ease of Use, Usefulness, and Trust," *Management Dynamics in the Knowledge Economy*. Tersedia pada: <https://www.cceol.com/search/article-detail?id=943868>.
- Arief Wibowo, 2006, Kajian tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)*, Universitas Budi Luhur, Jakarta

jurnal

- Lucy Sri Musmini, Gede Adi Yuniarta. (2013). Pengembangan Perangkat Visualisasi Komputer Sistem Akuntansi Berbasisict Dengan Model Pembelajaran berpendekatan CTL. *Jurnal Pendidikan Indonesia*
- Davis,F.D. 1989. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology". *MIS Quarterly*.Vol. 13 No. 5: pp319-339.
- Vahdat, A. et al. (2020) 'acceptance model , social factors and purchase intention', *Australasian Marketing Journal (AMJ)*, pp. 1–10. doi: 10.1016/j.ausmj.2020.01.002.

artikel

- Widodo ,Slamet Wulida Arina Najwa , Lina Aris Ficayuma. (2022). Membentuk Karakter Mahasiswa Melalui Habituasi Berbasis Ict (*Information, Communication,*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

And Technology) Di Masa Pandemi Covid-19. Wahana Sekolah Dasar Vol 30 , No 1 , Tahun 2022 , Halaman 19-27

- A.Pribadi, Benny. (2009). Model Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: PT Dian Rakyat
- Sopiatin, P. (2010). Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa. Bogor : Ghalia Indonesia
- Slamin, et al, "Pengantar Teknologi Informasi", Yogyakarta : Andi, 2007.
- Adeya, C. N. (2002). ICTs and Poverty: A Literature Review. Ottawa. Ottawa: International Development Research Centre (IDRC).
- Victoria Tinio. (2009). *ICT in Education*
- Miarso, Yusufhadi. 2004. Menyemai Benih Teknologi Pendidikan. Prenada Media, Jakarta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Hartono, Jogyanto. 2016. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie, (2017), Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian, Edisi 6, Buku 1, Cetakan Kedua, Salemba Empat, Jakarta Selatan 12610. Sekaran, Uma dan Roger Bougie, (2017), Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian, Edisi 6, Buku 2, Salemba Empat, Jakarta Selatan 12610.
- Ghozali, Imam. 2012. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Yogyakarta: Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam, Hengky Latan. 2015. Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris. BP Undip. Semarang
- Harnanto. 2017. Akuntansi Biaya: Sistem Biaya Historis. Yogyakarta: BPF.
- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sholihin, Mahfud, and Dwi Ratmono. 2013. Analisis SEM-PLS Dengan WarpPLS 3.0. Yogyakarta: Penerbit Andi.